

## **BAB III**

### **OBJEK DAN METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Menurut Sugiyono (2013), “Objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi pemusatan pada kegiatan penelitian, atau dengan kata lain segala sesuatu menjadi sasaran penelitian”. Dalam penyusunan penelitian ini, yang menjadi objek penelitian adalah persepsi pengguna yang terdiri dari persepsi atas Kegunaan (*perceive usefulness*) dan persepsi atas kemudahan penggunaan (*perceive ease of use*) dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Subjek penelitian ini adalah karyawan PT BPR yang ada di kota Bandung, khususnya karyawan bagian *accounting*. Alasan pemilihan PT BPR sebagai objek penelitian didasari pada peraturan BI No. 11/37/DKBU/2009 tentang Penetapan Standar Akuntansi Keuangan bagi Bank Perkreditan Rakyat serta Surat Edaran Bank Indonesia No. 12/14/DKBU/2010 perihal Pelaksanaan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat yang menyatakan bahwa BPR harus meningkatkan transparansi informasi keuangan kegiatan usaha sesuai dengan standar yang berlaku yaitu Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Dalam rangka meningkatkan kinerja operasionalnya sebagai bank penjaga ekonomi bangsa, BPR perlu untuk menjaga kualitas informasi akuntansi yang dihasilkan agar sesuai dengan standar yang berlaku agar dapat memenuhi pula lima prinsip sebagai *Good Corporate Governance* yang antara lain :

keterbukaan informasi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, kemandirian, serta kesetaraan dan kewajaran.

## **3.2 Metode Penelitian**

### **3.2.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian diartikan sebagai “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (Sugiyono, 2013 : 2). Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. “Metode penelitian asosiatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih” (Sugiyono, 2013 : 55). Penelitian ini, berusaha untuk mencari hubungan antara faktor persepsi pengguna dengan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi pada Bank Perkreditan Rakyat di kota Bandung dengan menggunakan analisa statistik dan alat hitung matematis tertentu.

### **3.2.2 Definisi dan Operasional Variabel**

“Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2013 : 58). Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2013 : 58), variabel merupakan konstruk atau sifat yang akan dipelajari.

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel, yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen.

1. Variabel Independen (X)

Variabel independen menurut Sugiyono (2013 : 59) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dari pengertian tersebut, maka variabel independen pada penelitian ini adalah persepsi pengguna yang terbagi menjadi :

a. Persepsi Pengguna atas Kegunaan (*Perceive usefulness*)

Persepsi kegunaan adalah suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa penggunaan suatu subyek tertentu akan dapat meningkatkan prestasi kerja orang tersebut (Davis, 1989)

b. Persepsi Pengguna atas Kemudahan Penggunaan (*Perceive ease of use*)

Persepsi kemudahan dalam penggunaan adalah suatu tingkatan dimana seseorang meyakini bahwa penggunaan IT merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari penggunanya. (Davis, 1989)

2. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi sumber akibat, karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2013 : 59). Dalam penelitian ini, variabel dependennya adalah efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer merupakan kondisi dimana tujuan dan sasaran yang telah ditentukan dari penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer telah tercapai dengan baik (Hidayat,1986 ; Jumaili, 2005)

**Tabel 3. 1**  
**Operasionalisasi Variabel Penelitian**

<b>Konsep</b>	<b>Dimensi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>No. Item</b>
Persepsi Pengguna (X) <b>(Davis,1989)</b>	<i>Perceive usefulness</i>	1. Efektivitas bisnis meningkat. 2. Mempermudah proses pencatatan akuntansi. 3. Mempermudah mengetahui informasi keuangan. 4. Mempermudah menghasilkan laporan keuangan.	Ordinal	3,5 1,8 2 4,6
	<i>Perceive ease of use</i>	1. Mudah dipelajari. 2. Mudah dimengerti. 3. Fleksibel 4. Cepat dipahami. 5. Mudah digunakan.		9 10,13 12 11 14
Efektivitas Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer (Y) <b>(Bodnar, 2000 :700)</b>		1. Keamanan Data 2. Waktu 3. Ketelitian 4. Variasi <i>output</i> 5. Relevansi	Ordinal	1 2 3,4 6 5

### 3.2.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.2.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013:115) mendefinisikan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penjelasan di atas, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa populasi adalah suatu wilayah yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai karakteristik tertentu untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan oleh peneliti yang bersangkutan. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Perkreditan Rakyat yang beroperasi di kota Bandung dengan bentuk usaha PT, dikarenakan sistem informasi akuntansi berbasis komputer yang diterapkan dalam PT BPR lebih bervariasi. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah BPR yang ada di kota Bandung adalah 25 unit. Berikut Data PT BPR di Kota Bandung:

**Tabel 3. 2**  
**Daftar PT BPR di Kota Bandung**

<b>No.</b>	<b>Nama BPR</b>	<b>Alamat</b>
1	PT BPR Artha Karya Usaha	Ruko Rajawali Plaza Jln. Rajawali Timur 18 B
2	PT BPR Arta Mitra Kencana	Jln. Soekarno Hatta No. 291
3	PT BPR Metro Asia Mandiri	Jln. Soekarno Hatta No. 590 Komplek MTC Blok D-16

4	PT BPR Mutiara Artha Pratama	
5	PT BPR Utama Kita Mandiri	Jln.Gatot Subroto No 88 C
6	PT BPR Artha Niaga Finatama	Jln. Pelana No. 11 A , Astanaanyar
7	PT BPR Bina Maju Usaha	Jln. Dr. Setiabudhi No. 170 A
8	PT BPR Citradana Rahayu	Jln. Raya Lembang No. 321
9	PT BPR Muria Harta Nusantara	Jln. Rumah Sakit No. 2
10	PT BPR Daya Lumbang Asia	Jln. Ottoiskandardinata No. 431
11	PT BPR Emasnusantara Sentosa	Jln. Moh. Toha No. 136
12	PT BPR Karyajatnika Sadaya	Jln. Abdurrahman Saleh No. 2
13	PT BPR Kertamulia	Jln. Pasir Kaliki No. 156
14	PT BPR Kop Jawa Barat	Jln. Pelajar Pejuang
15	PT BPR Lexi Pratama Mandiri	Jln. Dr. Djunjunan , Terusan Pasteur
16	PT BPR Mangun Pundiyasa	Jln. R.E Martadinata No. 154
17	PT BPR Mitra Andita	Jln. Ibu Inggit Garnasih 98
18	PT BPR Multidana Indonesia	Jln. Karapitan No. 102
19	PT BPR Nata Citraperdana	Jln. Jend. Sudirman No. 576
20	PT BPR Permata Dhanawira	Jln. Jamika No. 88
21	PT BPR Pundi Kencana Makmur	Jln. Moh Toha No. 213
22	PT BPR Ratna Artha Pusaka	Jln. Cihampelas No. 57 A
23	PT BPR Sentral Investasi	Jln. Veteran No. 38
24	PT BPR Trisurya Marga Artha	Jln. Moh. Toha No. 30-34
25	PT BPR Karya Guna Mandiri	Jln. Cihampelas No. 112

Sumber : bi.go.id

### 3.2.3.2 Sampel Penelitian

Pengambilan sampel dalam penelitian harus benar-benar sesuai dengan yang dibutuhkan dalam menunjang penelitian agar dapat mewakili populasi. Karena menurut Sugiyono (2013 : 116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apa yang didapat dari sampel, akan dibelakukan untuk keseluruhan populasi. Untuk itu, sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *convenience sampling*, yang merupakan teknik *sampling* dengan

mendapatkan informasi dari anggota populasi yang sewaktu-waktu tersedia untuk memberikan informasi yang dibutuhkan (Wibisono,2003:49).

### **3.2.4 Teknik Pengumpulan Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi, atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Data yang dikumpulkan haruslah relevan dalam artian memiliki hubungan langsung dengan masalah penelitian, mutakhir, dan diusahakan dari orang pertama atau disebut sebagai data primer (Riduwan,2008:5).

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data (Sugiyono, 2013:401). Menurut Sugiyono (2013:199), pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai dengan cara, antara lain :

- a. Kuesioner (Angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
- b. Wawancara (*interview*), yaitu proses pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan pihak perusahaan yang berkaitan dengan penelitian dalam rangka mendapatkan informasi yang tidak tertuang dalam dokumen.

### **3.2.5 Instrumen Penelitian**

Keberhasilan suatu penelitian akan sangat tergantung pada instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan, sebab data yang diperlukan untuk menguji

hipotesis penelitian diperoleh melalui instrumen. Instrumen sebagai alat pengukur variabel penelitian harus memenuhi dua syarat utama yaitu instrumen tersebut harus valid dan reliabel.

Uji coba instrumen ini untuk mengetahui sejauhmana ketepatan instrumen yang digunakan sehingga instrumen tersebut layak digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen yang valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Dan instrumen yang reliable adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2013 : 173).

### 3.2.5.1 Uji Validitas

Menurut Sujoko Efferin et.al (2008:118), “pengujian terhadap validitas dari data yang terkumpul bertujuan untuk memastikan apakah semua data tersebut telah mengukur segala sesuatunya dengan tepat”.

Menurut Masrun dalam Sugiyono (2013 : 188), teknik korelasi untuk menentukan validitas item sampai saat ini merupakan teknik yang paling banyak digunakan. Dengan demikian, uji validitas instrumen dilakukan dengan menggunakan korelasi *Rank Spearman*, dengan rumus :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Arikunto, 2010 : 357 )

Tingkat validitas dilihat dari tabel korelasi  $r_{tabel}$  *rank spearman*. Instrumen dikatakan valid dan dapat dijadikan sebagai indikator apabila  $r_{spearman} > r_{tabel}$



atau koefisien yang diperoleh dari analisis jika dibandingkan dengan koefisien korelasi pada tabel lebih besar.

### 3.2.5.2 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2010 : 221), reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang dapat dipercaya akan menghasilkan data yang dipercaya. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu.

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha*.

Rumus yang digunakan adalah :

$$r = \left[ \frac{k}{(k - 1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

(Endrayanto & Sujarweni, 2012 :186)

Keterangan :

$r$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butiran pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  = total varians butir

$\sigma_1^2$  = total varians

### 3.2.6 Teknik Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dan prosedur pengujian data telah dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah proses analisis data. Analisis data

merupakan tahapan yang penting karena proses analisis data yang terstruktur akan membuat hasil penelitian lebih handal.

Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013:206).

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan asosiatif dengan menggunakan statistik inferensial karena meneliti tentang hubungan antara dua variabel dengan mengambil sampel dari populasi. Menurut Sugiyono (2013:207), “Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel yang hasilnya diberlakukan untuk populasi”. Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis data yaitu :

1. Menyediakan instrumen penelitian berupa kuisisioner, kemudian menyebarkan kuisisioner kepada responden yang telah ditentukan oleh peneliti.
2. Menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, memeriksa kelengkapan kuisisioner yang telah diisi.
3. Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :
  - a. Memberi skor pada setiap item

Skala yang digunakan dalam pengukuran variabel adalah menggunakan

skala *likert*. Penilaian data yang berskala *likert* adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 3**  
**Skor Penilaian**

Pernyataan	Skor
Sangat Berguna/Sangat Mudah/Sangat Efektif	5
Berguna/Mudah/Efektif	4
Cukup Berguna/Cukup Mudah/Cukup Efektif	3
Tidak Berguna/Sulit/Tidak Efektif	2
Sangat Tidak Berguna/Sangat Sulit/Sangat Tidak Efektif	1

- b. Mentabulasi jawaban responden untuk setiap kuesioner ke dalam format berikut :

**Tabel 3. 4**  
**Format Tabulasi Jawaban Responden**

No Responden	Indikator 1						Indikator 2						Indikator ...						Skor Total
	1	2	3	4	5	Σ	6	7	8	9	10	Σ	11	12	13	14	15	Σ	Σ 1-...

- c. Menghitung skor tiap dimensi ataupun variabel dengan cara membandingkan skor item yang diperoleh berdasarkan jawaban responden dengan skor tertinggi jawaban kemudian dikalikan 100%.

$$\frac{\text{skor item}}{\text{total skor}} \times 100\%$$

Total skor dapat diperoleh dengan cara mengalikan nilai skala paling tinggi dengan jumlah responden.

- d. Menginterpretasikan hasil distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran dari setiap variabel baik secara keseluruhan maupun untuk

setiap indikator. Menurut Sugiyono (2013) kriteria interpretasi skor berdasar jawaban responden dapat ditentukan dengan “skor maksimum setiap kuisisioner adalah 5 dan minimum adalah 1, atau berkisar antara 20% sampai 100%” maka interval antar skor adalah 16% ((100%-20%)/5)”. Maka, kriteria interpretasi hasil skor adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 5**  
**Interpretasi Hasil Skor**

<b>Hasil</b>	<b>Kategori</b>
20% - 35,99%	Tidak Berguna / Sulit / Tidak Efektif
36% - 51,99%	Kurang Berguna / Cukup Sulit / Kurang Efektif
52% - 67,99%	Cukup Berguna / Cukup Mudah/ Cukup Efektif
68% - 83,99%	Berguna / Mudah / Efektif
84% - 100%	Sangat Berguna / Sangat Mudah / Sangat Efektif

Sumber : Sugiyono,2013:93

### 3.2.7 Uji Hipotesis Statistik

Pengujian hipotesis dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi. Setelah mendapatkan hasil statistik dari sampel, maka hasil tersebut dapat digunakan untuk menguji pernyataan pernyataan populasi. Seluruh proses tersebut dikenal dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis adalah prosedur yang didasarkan pada bukti sampel yang dipakai untuk menentukan apakah hipotesis merupakan suatu pernyataan yang wajar dan oleh karenanya tidak ditolak, atau hipotesis tersebut tidak wajar dan oleh karena itu harus ditolak (Suharyadi dan Purwanto, 2009:82)

Hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu :

$H_0 : r_s \leq 0$  : Tidak ada hubungan positif antara persepsi pengguna dengan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

$H_a : r_s > 0$  : Ada hubungan positif antara persepsi pengguna dengan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer.

Analisis korelasi yang digunakan untuk menguji bagaimana hubungan antara variabel persepsi pengguna (X) dengan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer (Y) adalah dengan menggunakan rumus dari Korelasi *Rank Spearman*, yaitu sebagai berikut :

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

(Arikunto, 2010 : 357 )

Setelah koefisien korelasi didapatkan, maka nilai koefisien korelasi akan diinterpretasikan berdasarkan pedoman dalam memberikan interpretasi koefisien korelasi. Berikut pedomannya :

**Tabel 3. 6**  
**Interpretasi Hasil Skor**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:231)

### 3.2.8 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Persepsi Pengguna (X) terhadap Efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer (Y). Menghitung besar koefisien determinasi dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut :

$$KD = r_{xy}^2 \times 100 \%$$

(Ridwan dan Kuncoro, 2008:62)

Keterangan :

KD = Seberapa besar perubahan variabel Y yang dipengaruhi oleh variabel X

$r_{xy}^2$  = Kuadrat koefisien korelasi ganda

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut :

- a. Jika KD mendekati nol (0), berarti pengaruh variable *independent* terhadap *dependent* lemah.
- b. Jika KD mendekati satu (1), berarti pengaruh variable *independent* terhadap *dependent* kuat.